

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE TAHUN 2012-2014

Entar Sutisman

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable Earning Per Share (EPS), Price Earning to Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan criteria (1) Perusahaan yang tetap terdaftar di JII tahun 2012-2014, (2) Perusahaan yang memiliki saham aktif tahun 2012- 2014, (3) Memiliki informasi keuangan yang lengkap per tiga bulan tahun 2012-2014. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 23 dari 30 perusahaan selama 3tahun. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan uji t parsial serta uji F simultan, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Dari hasil analisis ini, diperoleh hasil bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara EPS, PER, PBV, DER, ROA, dan ROE terhadap Return Saham JII, namun pengaruhnya sangat kecil hanya sebesar 43%. Sedangkan secara parsial hanya faktor EPS dan ROA yang berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham JII dengan nilai kurang dari 5%.

Kata kunci: Earning Per Share (EPS), Price Earning to Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) dan Return Saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* (tingkat pengembalian) yang akan diperoleh dari investasi tersebut. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan, disisi lain *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Linda, 2005).

Laba yang diterima menjadi perhatian yang paling penting bagi investor dan kreditur. Kinerja perusahaan tercermin pada laba tahunan yang diperoleh. (Febrianto, 2005) membuktikan bahwa angka laba kotor memiliki kualitas laba yang lebih baik dibandingkan kedua angka laba yang lain yang disajikan dalam laporan laba rugi, lebih operatif, dan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham. (Daniati, 2006) menguji pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, laba kotor dan *size* perusahaan dengan *expected return* saham memperoleh kesimpulan bahwa arus kas dari aktivitas investasi, laba kotor, dan *size* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *expected return* saham. Malintan (2012) menyatakan bahwa untuk meramalkan return saham terdapat berbagai factor yang digunakan investor sebagai parameter, salah satunya dengan menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menjatuhkan pilihannya terhadap suatu saham. Untuk mengukur

kinerja keuangan perusahaan digunakan analisis rasio keuangan (Wiagustini,2010:37). Rasio keuangan perusahaan pada penelitian ini dilihat dari aspek Earning Per Share (EPS), Price Earning to Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return Saham.

Perusahaan yang telah mencatat sahamnya di pasar modal harus mengeluarkan laporan keuangan setiap tahun yang memuat informasi tentang kekayaan perusahaan, termasuk laporan keuntungan dan pembayaran dividen perusahaan. Selain itu, laporan keuangan mempunyai tujuan agar para investor mengetahui perkembangan dan prospek perusahaan sehingga investor mengetahui tindakan yang seharusnya diambil. Ada beberapa informasi laporan keuangan yang dapat diperhatikan yaitu informasi tentang *cashflow*, *earnings* atau informasi-informasi lain yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan misalnya informasi mengenai pembagian dividen dan sebagainya (Husnan, 2003).

Beberapa penelitian tentang masalah ini telah banyak dilakukan. Secara umum, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja perusahaan untuk memberikan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan. Namun, beberapa penelitian telah menunjukkan hasil yang bertentangan. Secara garis besar, penelitian ini menunjukkan bahwa data keuangan memiliki saham atau return saham tidak terikat konten. Informasi akuntansi, termasuk laporan keuangan yang berisi beberapa data dapat dipelajari sebagai bahan penelitian. Jadi tidak mengherankan bahwa banyak orang menggunakan laporan keuangan perusahaan tertentu sebagai bahan penelitian atau data penelitian. Pasar Modal berperan penting dalam menjalankan fungsi perekonomian dan keuangan. Dengan adanya pasar modal, maka masyarakat dapat melakukan transaksi investasi yang dapat meningkatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Perkembangan instrumen syariah dimulai sejak adanya reksa dana syariah di Indonesia yang diawali oleh PT. Dana reksa Investment Management (DIM) yang meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang mencakup jenis saham dan emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah (Amrullah,2009).

Masih banyak penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu hanya pada perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam bursa konvensional dan penggunaan datanya secara tahunan. Sehingga pada penelitian ini akan mengkaji hubungan antara kinerja keuangan dengan data pertiga bulanan pada perusahaan yang tergolong ke dalam JII. Hal ini dilakukan mengingat bahwa laporan kinerja keuangan yang harus dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah setiap tiga bulan. Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh ukuran kinerja keuangan EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE secara parsial terhadap *return* saham perusahaan di JII.
2. Pengaruh ukuran kinerja keuangan EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE secara simultan terhadap *return* saham perusahaan di JII.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran kinerja keuangan yang terdiri atas EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan di JII?
2. Apakah ukuran kinerja keuangan yang terdiri atas EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan di JII?

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Tandelilin (2010:102), return adalah tingkat pengembalian yang diperoleh atas waktu serta resiko terhadap investasi yang telah dilakukan. Komponen return tersebut terdiri atas *capital gain (loss)* yang didefinisikan sebagai keuntungan (kerugian) dari kelebihan harga jual (harga beli) saham dibandingkan dengan harga beli (harga jual) saham serta deviden yang diperoleh investor secara periodik. Return saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Hartono,2010)

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1}) + \text{Deviden}}{(P_{t-1})} \times 100 \% \quad (1)$$

Dimana:

R = Total Return

P_t = Harga saham periode bersangkutan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan analisis rasio keuangan (Wiagustini,2010:37). Menurut Brigham dan Houston (2010) terdapat beberapa jenis rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan penilaian pasar. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah Earning Per Share (EPS), Price Earning to Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio(DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Martani (2009), yang menemukan hasil bahwa profitabilitas, turn over dan rasio pasar memiliki dampak yang signifikan terhadap return saham. Sementara penelitian Alroaia (2012) yang meneliti hubungan terhadap Return Saham yang biasanya tergantung pada PER dan fluktuasi saham dibursa saham Teheran tahun 2006-2010. Hasilnya bahwa terdapat hubungan positif antara PER dan fluktuasi saham terhadap Return saham. Ashoub (2012) mengevaluasi kemampuan rasio dalam menjelaskan nilai saham, return, pendapatan dan return akuntansi. Dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model yang didasarkan pada entitas akuntansi untuk memprediksi excess return dipasar tidak berbeda secara signifikan. Fun dan Basana (2012) menguji saham dengan PER yang tinggiakan diikuti dengan return saham yang rendah pada periode berikutnya atau sebaliknya. Hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara return portofolio saham dengan PER dan tidak ada hubungan yang signifikan antara return saham dan trailing PER.

Emamgholipur (2013) meneliti evaluasi pengaruh kinerja rasio pasar terhadap return saham yang terdaftar diBursa Efek Teheran, yang menunjukkan bahwa EPS, memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap return saham selama tahun berjalan, tetapi pada return saham tahun depan memiliki efek garis positif dan terikat dan PER dan Rasio nilai pasar terhadap nilai buku ekuitas (M/B) memiliki pengaruh negatif terhadap return saham saat ini dan yang akan datang. Sementara Acheampong (2014) menemukan hubungan yang negatif antara leverage dan return saham, dan diperoleh hubungan positif antara size terhadap return saham.

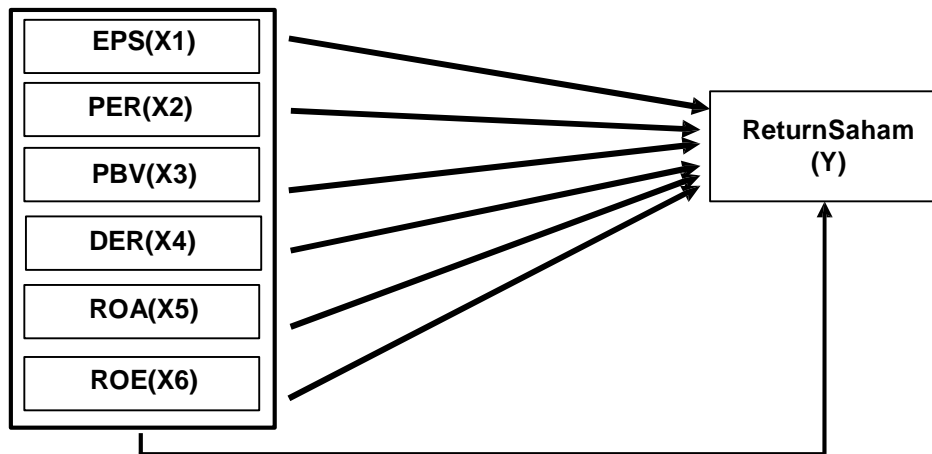
Dari beberapa penelitian dengan hasil yang beragam tersebut, belum ada penelitian yang menggunakan data perusahaan yang tergolong dalam JII dengan data per triwulanan. Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara kinerja keuangan dengan data per tiga bulanan pada perusahaan yang tergolong kedalam JII periode tahun 2012-2014. Hal ini dilakukan mengingat bahwa laporan kinerja keuangan yang harus dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah setiap tiga bulan. Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan di JII.

KERANGKA DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Ang, 1997 dalam Widodo,2007). EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan perusahaan yang

didistribusikan untuk setiap lembar saham yang diterbitkan. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. DER, yang merupakan kelompok rasio solvabilitas. Nilai DER ditunjukkan dengan *total debts* yang dibagi dengan nilai *total shareholders equity*. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas (Ang, 1997 dalam Widodo,2007), juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar. PER yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan di peroleh oleh para pemegang saham. Harahap (2002) Mengatakan bahwa PER ini menunjukan perbandingan harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. ROE digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder'sequity*) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). PBV adalah Kekayaan pemegang saham dapat dihitung dengan mengukur nilai buku perlembar saham. Nilai buku perlembar saham (*book to value pershare*) adalah pengukuran kekayaan uang dalam modal perusahaan untuk tiap lembar saham. Untuk menguji pengaruh EPS, DER, ROA, PER, ROE dan PBV terhadap Return Saham pada perusahaan yang tergolong kedalam JII baik secara parsial dan simultan tersaji sebagai berikut:

KERANGKA KONSEPTUAL :



Berdasarkan kerangka konseptual tersebutdi atas, maka diperoleh turunan hipotesis sebagai berikut:

Secara Parsial :

- H1 = EPS berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H2 = PER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H3 = PBV berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H4 = DER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H5 = ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
- H6 = ROE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Secara Simultan :

H7= EPS, PER, PBV,DER, ROA, dan ROE berpengaruh terhadap Return Saham

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar diBEI yang tergolong dalam kelompok JII periode tahun 2012-2014. Metode pemilihan sample yang

digunakan dengan *purposive sampling*. Metode ini adalah pengumpulan anggota sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Tipe data yang digunakan time series. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tetap terdaftar di JII periode tahun 2012-2014.
2. Perusahaan yang memiliki saham aktif periode tahun 2012-2014.
3. Memiliki informasi keuangan yang lengkap per tiga bulan periode tahun 2012-2014.

Berdasarkan kriteria yang tersebut dia atas, maka diperoleh 23 perusahaan yang dijadikan sampel sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel : Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lesatri Tbk.
2	ADRO	Adari EnergyTbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera RealtyTbk.
6	BSDE	Bumi Serpong DamaiTbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand IndonesiaTbk.
8	EXCL	XL AxiataTbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses MakmurTbk
10	INDF	Indofood Sukses MakmurTbk.
11	INTP	Indocement Tunggal PerkasaTbk.
12	ITMG	Indo Tambang raya Megah Tbk.
13	JSMR	Jasa Marga(Persero) Tbk.
14	KLBF	Kalbe FarmaTbk.
15	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
16	LSIP	PP London Sumatra IndonesiaTbk.
17	MNCN	Media Nusantara CitraTbk.
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara(Persero) Tbk.
19	PTBA	Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk.
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
21	TLKM	Telekomunikasi Indonesia(Persero) Tbk.
22	UNTR	United Tractors Tbk.
23	UNVR	Unilever IndonesiaTbk.

Sumber: www.idx.co.id

Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikelompokan menjadi variabel dependen yaitu Return Saham JII dan variabel independennya adalah EPS, PER, PBV, DER, ROA, dan ROE dengan skala rasio.

Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh BEI melalui *software hots* yang dikeluarkan oleh PT. Daiwoo Securities,co.Ltd. untuk data rata-rata *return* saham bulanan dan laporan keuangan perusahaan 2012-2014. Pengolahan data dengan software SPSS 21 (IBM) for windows.

Metode Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linier berganda. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan pengujian terhadap model regresi, dilakukan pengujian persyaratan uji regresi berganda yakni uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengujian model regresi menggunakan uji-T dan uji-F, dengan tingkat signifikansi 5%. Menganalisis pengaruh variabel EPS (X1), DER (X2), ROE (X3), PER (X4), ROA (X5) dan PBV (X6) terhadap return saham (Y). Maka model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_{1,t} + b_2 X_{2,t} + b_3 X_{3,t} + b_4 X_{4,t} + b_5 X_{5,t} + b_6 X_{6,t} + e \quad (2)$$

Keterangan:

$Y_{i,t}$	= Return Saham Sekuritas i , untuk periode t
$X_{1,t}$	= Earning Per Share Sekuritas i , untuk periode t
$X_{2,t}$	= Price Earning Ratio Sekuritas i , untuk periode t
$X_{3,t}$	= Price Book Value Sekuritas i , untuk periode t
$X_{4,t}$	= Debt to Equity Ratio Sekuritas i , untuk periode t
$X_{5,t}$	= Return on Assets Sekuritas i , untuk periode t
$X_{6,t}$	= Return On Equity Sekuritas i , untuk periode t
1 b_5	= Koefisien regresi
α	= konstanta
e	= error term

HASIL TEMUAN PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Beberapa temuan mengatakan bahwa jika $Asymp.Sig (2- tailed) > \alpha (0,05)$ maka dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Dari hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,212 dimana lebih besar dari 0,05, hal ini berarti bahwa model regresi berdistribusi dengan normal.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan Durbin-Watson (D-W) test diperoleh nilai sebesar 0,867. Nilai tersebut berada diantara $du=0$ dan $dl=1$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Nilai toleransi untuk variabel EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE menunjukkan nilai toleransi yang lebih dari 1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji tersebut bahwa probabilitas signifikansinya lebih besar dari pada taraf nyata (α) yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Tabel 1: Hasil Analisis Regresi Berganda^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.203	.139		-1.457	.146
EPS	-9.852E-5	.000	-.144	-2.235	.026
PER	.005	.003	.152	1.915	.057
PBV	.003	.009	.067	.356	.722
DER	.121	.071	.195	1.698	.091
ROA	.026	.010	.566	2.675	.008
ROE	-.009	.005	-.493	-1.829	.068

a. Dependent Variable: RTR

b. R.Square =.043, F= 3.074

Sig.=.006

Konstanta = -.203

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, maka diperoleh :

$$Y = -0,203 - 9,852X_1 + 0,005$$

$$X_2 + 0,003 X_3 + 0,121 X_4 + 0,026X_5 - 0,009 X_6$$

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (adjusted R²) diperoleh hanya sebesar 0,043 atau 4,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 4,3% return saham dipengaruhi oleh variabel EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE. Sedangkan sisanya sebesar 95,7% dijelaskan oleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: variabel lain. Hasil model regresi ini menunjukkan arah pengaruh dari setiap variabel independen yang terdiri dari EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE terhadap variabel dependen yaitu Return Saham dalam JII. EPS (X₁) dan ROA (X₅) mempunyai pengaruh yang positif, sedangkan PER (X₂), PBV (X₃), DER (X₄) dan ROE (X₆) mempunyai pengaruh negatif terhadap Return Saham dalam JII.

3. Uji Simultan

Tabel 2 : Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.737	6	.456	3.074	.006 ^a
Residual					
Total	39.920	269	.148		
	42.658	275			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, EPS, PER, PBV, ROA

b. Dependent Variable : RTR

Uji pengaruh simultan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, uji ini menggunakan nilai F test.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 2, diperoleh nilai F test (F hitung) sebesar 3,074 dengan signifikansi 0,006 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga variable Return Saham dipengaruhi oleh variabel EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE. Pada table tersebut dilihat bahwa probablilitas $F=0,006$, yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$ atau probabilitas $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variable EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Saham Perusahaan JII tahun 2013-2014.

4. Uji Parsial

Tabel 3 : Hasil Uji Parsial

No.	Variabel Independen	t-hitung	Sig.	Keterangan
1	EPS	-2.235	.026	Signifikan
2	PER	1.915	.057	Tidak Signifikan
3	PBV	.356	.722	Tidak Signifikan
4	DER	1.698	.091	Tidak Signifikan
5	ROA	2.675	.008	Signifikan
6	ROE	-1.829	.068	Tidak Signifikan

DISKUSI HASIL TEMUAN PENELITIAN

1. Pengaruh EPS Terhadap Return Saham JII

Berdasarkan hasil diperoleh bahwa nilai t hitung adalah -1,457 dengan nilai signifikan sebesar 0,026 (dibawah) 0,05. Maka hipotesis X1 bahwa EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham dalam JII dapat diterima. Temuan ini memberikan petunjuk bahwa perubahan pada EPS akan merubah besarnya tingkat Return Saham, yakni penambahan atau pengurangan nilai EPS ini kemungkinan akan menambah atau mengurangi nilai Return Saham, Temuan ini mengindikasikan para calon penanam modal diprediksi tetap akan memanfaatkan nilai EPS sebagai patokan untuk digunakan sebagai nilai pertimbangan dalam mengukur return saham di JII.

2. Pengaruh PER Terhadap Return Saham

Hasil Tabulasi Statistik pengujian hipotesis (t-test) variable PER dihasilkan nilai t hitung adalah -2,235, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,57 (lebih besar dari 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis X2 adalah PER berpengaruh positif terhadap Return Saham ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara PER terhadap Return Saham pada JII. Seperti yang diharapkan tumbuh tinggi oleh perusahaan, (dengan prospek yang baik untuk pengembangan) memiliki PER yang tinggi dan sebaliknya. Dalam hal investasi, PER mungkin terlalu tinggi karena tidak menarik, harga saham mungkin tidak akan naik lagi, yang berarti kemungkinan akses ke capital gain akan lebih kecil. Bagi para investor, nilai PER besar mungkin saja akan menjadi kurang terrespons karena diprediksi harga saham mungkin belum tentu meningkat, artinya bahwa prediksi dalam mendapatkan *capital gain* dapat saja menurun. Dengan demikian investor akan sedikit mengabaikan nilai PER dalam memprediksi return saham. Hal tersebut mengingat

masih banyak faktor lain dalam saham syariah yang dapat digunakan untuk memprediksi return seperti factor eksternal lainnya.

3. Pengaruh PBV terhadap Return Saham

Dariperhitungan, uji t adalah nilai yang signifikan (t hitung) dari 0,356 dan 0,722 (lebih dari 0,05). Nilai ditambah nilai uji t variabel PBV dan koefisien regresi independen menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah arah positif. Asumsi bahwa ada pengaruh yang signifikan pada saham kembali PBV tidak diterima, itu berarti bahwa saham tidak berpengaruh PBV kembali JII. Hasil ini menunjukkan bahwa ada kelainan pada saham yang diperdagangkan saham perusahaan, terutama yang menunjukkan inefisiensi pasar JII terkait dengan penjualan JII. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan nilai PBV akan pengembalian saham lebih rendah atau sebaliknya, perubahan negatif. Jadi PBV tidak benar-benar memberikan peran dalam memprediksi return saham digunakan sebagai predictor investor JII.

4. Pengaruh DER terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis ($t_{\text{-test}}$) bahwa variabel DER menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,698, dengan tingkat signifikansi 0,091 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap return saham tidak terbukti atau ditolak. Artinya bahwa DER tidak memiliki pengaruh positif terhadap return saham JII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap Return saham dikarenakan sebagian investor hanya menganggap bahwa perusahaan yang memiliki prospek keberanian yang baik untuk menggunakan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya, maka proporsi hutang yang semakin tinggi akan menyebabkan *fixed payment* yang tinggi dan akan menimbulkan resiko kebangkrutan dan terlukuidasi.

5. Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil tes hipotesis ($t_{\text{-tests}}$) variabel ROA menunjukkan nilai t -hitung sebesar 2,675 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap return saham diterima. Artinya bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham JII. Pada variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini memberikan petunjuk bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh kekuatan perolehan laba dari aktiva perusahaan. Artinya bahwa para calon penanam modal saham akan memanfaatkan nilai ROA sebagai parameter untuk mengukur kinerja perusahaan yang digunakan untuk memprediksi total return saham. Dengan demikian ROA yang semakin besar akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin naik yang otomatis menaikkan return saham.

6. Pengaruh ROE terhadap Return Saham

Hasil uji tabulasi statistik, uji t sebesar -1,829 dengan tingkat signifikan 0,068 (di atas 0,05). Jadi, hal ini mengasumsikan bahwa tidak terdapat berpengaruh signifikan ROE terhadap return saham dalam saham perusahaan JII. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan nilai aktiva bersih tidak akan membantu mengubah return saham, artinya penambahan atau pengurangan nilai aktiva bersih return saham tidak akan menambah atau mengurangi pengaruhnya. ROE yang lebih tinggi berarti kenaikan bersih. Pembayaran dividen kepada para pemegang saham akan memperluas skala, sehingga meningkatkan return saham. Namun, berdasarkan hasil ini terbukti nilai ROE kurang digunakan sebagai prediktor dalam memprediksi return saham dalam perusahaan JII, karena . Bisa jadi karena saham dalam JII sangat dipengaruhi oleh kualifikasi dan karakteristik saham yakni adanya nilai-nilai syariah didalamnya. Ini berarti bahwa investor memprediksi return saham dan

tidak benar-benar memberikan perhatian prioritas untuk profitabilitas kinerja perusahaan, khususnya dalam menghasilkan ROE perusahaan.

7. Pengaruh EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE terhadap Return Saham JII

Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan (R^2 disesuaikan) dari gain 0,043 atau 4,3% saja. Hal ini menunjukkan bahwa 4,3 persen dari pendapatan saham dengan EPS variabel, PER, PBV, DER, ROA dan ROE. Sementara itu sisanya sebesar 95,7%, ditunjukkan oleh variable lain. Hasil pengujian pada saat yang sama, pada tabel Uji F, dan untuk menentukan pengaruh variabel independen pada efek variable dependen secara bersama-sama, melalui uji dengan menggunakan uji F. Berdasarkan Tabel 2, diperoleh perhitungan hasil uji F sebesar 3,074 dan nilai ini lebih kecil dari 0,006 dimana toleransi signifikan sebesar 0,05, sehingga Return Saham secara bersama-sama dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut yaitu EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE pada perusahaan dalam saham JII tahun 2012-2014.

KESIMPULAN

Hasil pengujian yang didasarkan pada analisis faktor-faktor EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE terhadap Return Saham perusahaan dalam JII periode 2012-2014, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai tabulasi statistik dengan Uji T (t-test), menunjukkan bahwa EPS dan ROA memiliki efek yang signifikan (kurang dari 0,05) dalam saham perusahaan JII, Sementara variabel PER, DER, PBV dan ROE tidak berdampak yang signifikan terhadap Return Saham JII, karena memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,05.
2. Uji signifikansi (uji F) atau simultan level memperlihatkan bahwa variable EPS, PER, PBV, DER, ROA dan ROE memiliki dampak yang signifikan terhadap Return Saham JII.
3. Walaupun mempunyai pengaruh signifikan secara simultan, namun model persamaan regresi menunjukkan hanya sebesar 0,043 atau 4,3% saja semua variabel dapat menjelaskan pengaruhnya, sisanya mencapai 95,7% dipengaruhi dan dapat diterangkan oleh beberapa faktor atau rasio lain sebagai peluang penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achheampong, Agalega, Shibu, 2014, *The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector*, www.sciedu.ca/ijfr, International Journal of Financial Research, Vol.5, No.1.
- Amrullah, 2009, *Pengaruh CR, DER dan Resiko Sistematis Terhadap Return Saham*, Jurnal Muammalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ashoub, Hoshmand, 2012, *An Investigation Into The Effect Of Fundamental Analysis On Stocks' Abnormal Return In The Companies Listed On Tehran Stock Exchange*, Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business, Vol. 4, No. 2.
- Alroaia, Nabavi, Mofidabadi, 2012, *Surveying effects of forward-backward P/E ratios on stock's return and fluctuation in Tehran's stock exchange*, Management Science Letters 2 (2012) 1731–1740, ©2012 Growing Science Ltd. All rights reserved. doi:10.5267/j.msl.2012.04.014
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F, 2009, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essential of Financial Management)*, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Daniati, N, 2006, *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham*, Simposium Nasional Akuntansi 9 (Padang), K-AKPM21, hal.1-16.
- Emamgholipour, Poraghajan et al, 2013, *The Effects of Performance Evaluation Market Ratios on The Stock Return Evidence From The Tehran Stock Exchange*,

- Available online at www.irjabs.com, ISSN 2251-838X/ Vol, 4 (3) :696-703, Science Explorer Publications.
- Febrianto, R., 2005, *Tiga Laba Akuntansi: Mana Yang Lebih Bermakna Bagi Investor?*, Simposium Nasional Akuntansi 8 (Solo), hal. 159-168.
- Fun, Basana, 2012, *Price Earnings Ratio and Stock Return Analysis (Evidence from Liquidity 45 Stocks Listed in Indonesia Stock Exchange)*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, VOL. 14, NO. 1, Hal:7-12
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad, 2003, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanoto, M, 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE-UGM, Yogyakarta
- Linda, 2005, *Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas Dengan Market Value*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol8 NO.3, hal. 286-309.
- Martani, Mulyono and Khairurizka, 2009, *The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return*, Chinese Business Review, ISSN :1537-1506, Volume 8, o.6 (Serial No. 72) USA.
- Malintan, Rio, 2012, *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*, Jurnal Akuntansi FEB Universitas Brawijaya.
- Tendelilin, Eduardus, 2010, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta
- Waigustini, NiLulu Putu, 2010, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Udayana University Press, Denpasar.
- Wijaya, Rika, 2012, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi universitas Sriwijaya.
- Widodom Saliman, 2007, *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok JII Tahun 2003-2005*, Tesis Universitas Diponegoro.
- Ningrum, KI, 2011, *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Return Saham Perusahaan*, Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sulistiowati, AE, 2014, *Pengaruh EPS, PER, DER, Kesempatan Bertumbuh dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham*, Jurnal Ilmu Manajemen, UNESA, Vol 2 No. 2 Bulan April.